



DOUBLE STANDARD IN THE UNITED STATES FOREIGN POLICY WITH REGARD TO THE 2013 EGYPTIAN COUP D'ETAT

ABSTRACT

This thesis examines the double standards of US the foreign policy with regard to the 2013 Egyptian coup, given that the US intervention in the Middle East region is very dominant. Attention and response of the US is different in the case of coup in Egypt as the US does not seem to make this phenomenon a priority even though it has led to the violation of human rights and democracy. The response shown by the US is very different compared to the US intervention against Iraq and Libya which named the US as the defender of human rights and democracy in the region.

The purpose of this thesis is to find out why the US applies double standards in its foreign policy with regard to the Egyptian coup. The data is collected by literature method (library research), processed using event sequence analysis method. Overall the data will be correlated with the foreign political theory of rational actor models that can explain the reason for the US to choose double standard in the 2013 Egyptian coup based on the selection and cost-benefit considerations on the measures taken.

The results of this study shows that the double standards approach shown by the US to Egypt coup is influenced by the victory of the Muslim Brotherhood (MB) as a political Islam that may interfere with the stability and US interests in the Middle East. Several options and consequences are considered by the US in response to the case, including dismissal of violations of democracy and human rights even though it is contrary to the foundations and principles of US foreign policy. Another indication that support double standards is the response of US allies in the Middle East, such as Israel, Saudi Arabia and the United Arab Emirates that consider MB as a threat to the stability and the Middle East region.

Keywords: US Double Standards, US Foreign Policy, Coup Egypt, Political Islam, the Muslim Brotherhood.



STANDAR GANDA POLITIK LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT TERHADAP KUDETA MESIR 2013

INTISARI

Tesis ini akan mengkaji standar ganda politik luar negeri Amerika Serikat terhadap kudeta di Mesir tahun 2013, mengingat bahwa intervensi AS terhadap kawasan Timur Tengah sangat dominan. Perhatian dan respon AS terlihat berbeda dalam menanggapi kasus kudeta di Mesir, AS seolah tidak membuat kasus ini sebagai prioritas walaupun kudeta tersebut berujung pada pelanggaran HAM dan demokrasi. Respon yang diperlihatkan oleh AS sangat berbeda jika dibandingkan dengan intervensi AS terhadap Irak dan Libya yang dinilai AS sendiri sebagai upaya penegakan HAM dan demokrasi di kawasan tersebut.

Tujuan dari tesis ini ialah untuk mencari tahu mengapa AS bersikap standar ganda dalam politik luar negerinya terkait dengan kudeta Mesir. Seluruh data akan ditelaah melalui metode kepustakaan (*library research*), selanjutnya akan diolah menggunakan metode diurutkan (*sequence event analysis*). Keseluruhan data akan dikorelasikan dengan teori politik luar negeri model aktor rasional yang dapat memaparkan alasan AS untuk memilih sikap standar ganda dalam kudeta Mesir 2013 berdasarkan pemilihan dan pertimbangan untung-rugi atas tindakan yang telah diambil.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikasi standar ganda yang diperlihatkan oleh AS terhadap kudeta Mesir dipengaruhi oleh kemenangan Ikhwanul Muslimin (IM) sebagai *political Islam* yang dapat mengganggu stabilitas dan kepentingan AS di Timur Tengah. Beberapa pilihan dan konsekuensi telah dipertimbangkan oleh AS dalam merespon kasus ini, termasuk ikut mengabaikan adanya pelanggaran demokrasi dan HAM dalam kasus tersebut walaupun hal tersebut bertentangan dengan landasan dan prinsip politik luar negeri AS. Indikasi lain yang mendukung standar ganda ialah respon sekutu AS di Timur Tengah, seperti: Israel, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab yang menganggap IM sebagai ancaman bagi stabilitas dan kawasan Timur Tengah.

Kata Kunci : Standar Ganda AS, Politik Luar Negeri AS, Kudeta Mesir, Political Islam, Ikhwanul Muslimin.